



Analisis Tingkat Perputaran Elemen Modal Kerja Terhadap Return On Investment PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017

Wakhid Yuliyanto^{1*}, Mulyanto²

¹Akuntansi/Akuntansi, Politeknik Dharma Patria Kebumen, Indonesia, 55431

²Manajemen Pendidikan Pascasarjana Pendidikan UST Yogyakarta Indonesia 55167

*Email: wuliyanto45@gmail.com, mulyanto@ustjogya.com

Doi : https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v4i2.380

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

Info Artikel

Diterima :

23-11-2020

Diperbaiki :

25-11-2020

Disetujui :

25-11-2020

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Tingkat Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Investment PT. Petrokimia Gresik periode 2014-2017.

Subjek penelitian ini adalah PT Petrokimia Gresik dan objek penelitian Laporan keuangan periode 2014-2017 dalam laporan Neraca, laporan Laba Rugi dan laporan Arus Kas. Metode penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data adalah kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian dari tahun 2014-2017 diketahui tingkat perputaran modal kerja dikategorikan baik yaitu 11,1 kali. Tingkat Perputaran kas dikategorikan baik yaitu 10,9 kali. Tingkat perputaran piutang dikategorikan kurang baik yaitu 3,4 kali. Tingkat perputaran persediaan dikategorikan kurang baik yaitu 4 kali. Kinerja Return On Investment dikategorikan kurang baik yaitu 4,7%. PT Petrokimia Gresik selama 2014-2017 kurang baik karena perputaran masih ada yang di bawah standar industri dan perusahaan belum memaksimalkan laba (BUMN).

Kata Kunci: Modal Kerja, Return On Investment

ABSTRACT

This study aimed to determine the Working Capital Turnover Rate, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Return On Investment in PT. Petrokimia Gresik 2014-2017.

The subjects of this study were PT. Petrokimia Gresik and the research object of the period 2014-2017 financial statements in the Balance Sheet report, Profit and Loss statements and Cash Flow statements. The research method was descriptive quantitative, while the method of data collection is literature and documentation. The results of the study from 2014-2017 revealed that the working capital turnover rate was categorized as good at 11.1 times. The cash turnover rate was categorized as good at 10.9 times. The receivable turnover rate was poor at 3.4 times. Inventory turnover was poor at 4 times. The Return On Investment performance was poor at 4.7%. PT. Petrokimia Gresik during 2014-2017 was not good because turnover was still below the industry standard and the company had not maximized profit (BUMN).

Keywords: Working Capital, Return On Investment

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

PENDAHULUAN

Suatu Perusahaan berorientasi pada keuntungan atau laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kuat dan tangguh perusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan di masa depan. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Modal kerja merupakan nilai dari aktiva ataupun harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan dapat digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari.

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang efisien, perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, elemen yang pertama yaitu kas. Kas merupakan aktiva yang paling likuid dalam suatu perusahaan. Semakin besar kas yang dimiliki suatu perusahaan semakin tinggi likuiditasnya. Elemen yang kedua yaitu piutang. Piutang merupakan aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan berupa penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun. Selain kas dan piutang, elemen modal lainnya adalah persediaan. Persediaan adalah sejumlah bahan baku, barang dalam proses dan bahan jadi yang dimiliki perusahaan, tujuannya untuk dijual ataupun diproses lebih lanjut.

Dari ketiga elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap Return On Investment pada perusahaan. Return On Investment termasuk dalam rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

PT. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri, yang telah menjual produknya baik ke dalam maupun ke luar negeri. Sehingga PT. Petrokimia Gresik harus tetap menjaga profitabilitas perusahaan. Hal ini membuat PT. Petrokimia Gresik harus mengetahui tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, profitabilitas perusahaannya salah satunya dengan melakukan penilaian terhadap Return on Investment. Dari permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul untuk Tugas Akhir yaitu: "Analisis Tingkat Perputaran Elemen Modal Kerja Terhadap Return On Investment Pada PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017".

Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana tingkat perputaran modal kerja PT. Petrokimia Gresik periode 2014 -2017?
- b. Bagaimana tingkat perputaran kas PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017?
- c. Bagaimana tingkat perputaran piutang PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017?
- d. Bagaimana tingkat perputaran persediaan PT. Petrokimia Gresik periode 2014-2017?
- e. Bagaimana tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perputaran modal kerja PT. Petrokimia Gresik periode 2014 -2017.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perputaran kas PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perputaran piutang PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perputaran persediaan PT. Petrokimia Gresik periode 2014-2017.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap Return On Investment PT. Petrokimia Gresik Periode 2014-2017.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan Objek atau Subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Sedangkan pendekatan Kuantitatif merupakan metode penelitian yang menitik beratkan pada jumlah, atau hasilnya dapat dilihat dengan angka-angka. Objek Penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Petrokimia Gresik Tahun 2014 sampai tahun 2017 yang sudah di Audit oleh Auditor. Penelitian ini bersumber pada sumber data sekunder. data sekunder adalah penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, bisa melalui internet, jurnal, buku ilmiah ataupun referensi lainnya.

1. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perputaran modal kerja yaitu digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. indikatornya adalah penjualan dan modal kerja bersih.
- b. perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Indikatornya adalah penjualan dan kas rata-rata.
- c. Perputaran piutang yaitu digunakan untuk mengetahui perbandingan antara penjualan dan piutang rata-rata selama periode tertentu. Indikatornya adalah penjualan dan piutang rata-rata.
- d. Perputaran persediaan digunakan
- e. untuk mengukur kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Indikatornya adalah harga pokok penjualan dan persediaan.
- f. Return on Investment yaitu digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Indikatornya adalah laba bersih sesudah pajak dan total aset.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai sumber kepustakaan yang relevan yang bersangkutan dengan masalah penelitian yang dilakukan.

dalam rangka memperoleh kejelasan konsep dan landasan teori yang akan digunakan untuk memberi tinjauan atas permasalahan yang akan dibahas.

b. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Pengukuran Modal Kerja

- 1) Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja semakin baik, karena artinya perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

- 2) Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dan semakin rendah tingkat perputaran kas menunjukkan semakin lambat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas Rata-rata}}$$

$$\frac{\text{Saldo Kas Awal} + \text{Saldo Kas Akhir}}{2}$$

- 3) perputaran piutang usaha yang akan digunakan untuk menghitung berapa besarnya nilai rata-rata piutang dari keseluruhan nilai penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang, menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dan sebaliknya jika perputaran piutang semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang. Perputaran Piutang dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas Rata-rata}}$$

Adapun rumuus menghitung perputaran piutang sebagai berikut:

$$\frac{\text{Saldo Piutang Awal} + \text{Saldo Piutang Akhir}}{2}$$

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

- 4) Munawir (2010:308) mengemukakan “Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan didalam siklus normal, semakin besar perputaran ini maka baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat”. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya

rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Perputaran Persediaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

Adapun rumus periode rata-rata persediaan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persediaan Rata-rata}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 360 \text{ Hari}$$

b. Rasio Pengukuran

Return On Investment merupakan ukuran atau indeks yang menunjukkan seberapa besar keuntungan ataupun laba yang didapat atas investasi yang telah ditanam pada perusahaan. Dengan kata lain seberapa besar investasi yang telah ditanam dapat dikembalikan menjadi keuntungan atau laba. Semakin tinggi tingkat rasio ini, maka semakin baik keadaan perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah maka keadaan perusahaan sedang tidak baik. *Return On Investment* dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Hasil Perhitungan dan Pembahasan Perputaran Modal Kerja tahun 2014-2017

Tabel 3.8 Hasil Perputaran Modal Kerja

Tahun	Perputaran (Kali)
2014	2,6
2015	3
2016	21,2
2017	17,5
Rata-rata	11,1
Rata-rata Industri	6

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan mengalami penurunan ditahun 2017. Tahun 2014 perputaran modal kerja perusahaan sebesar 2,6 kali itu artinya kemampuan perusahaan dalam

mengelola modal kerja selama satu periode cukup rendah karena hanya sebesar 2,6 kali. Tahun 2015 perputaran modal kerja meningkat sebesar 1 kali dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 3 kali dalam satu periode. Dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi 21,2 kali dalam satu periode. Namun pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 3,7 sehingga menjadi 17,5 kali dalam satu periode. Standar umum atau rata-rata industri untuk rasio perputaran modal kerja adalah 6 kali. Dan secara keseluruhan rata-rata perputaran modal kerja selama tahun 2014 sampai tahun 2017 adalah 11,1 kali.

2. Hasil Perhitungan dan Pembahasan Perputaran Kas tahun 2014-2017

Tabel 3.9 Hasil Perputaran Kas

Tahun	Perputaran (Kali)
2014	13,2
2015	12,2
2016	9,8
2017	8,3
Rata-rata	10,9
Rata-rata Industri	10

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah

Dari tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan perputaran kas PT. Petrokimia Gresik memiliki tingkat perputaran yang semakin tahun mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Pada tahun 2014 dan 2015 perputaran kas masih di atas standar rasio industri yaitu 13,2 kali dan 12,2 kali pada tahun 2015. Pada tahun 2016 perputaran kas yaitu sebesar 9,8 kali dan tahun 2017 menjadi sebesar 8,3 kali dalam satu periode. Dilihat pada tahun 2017 perputaran kas PT. Petrokimia Gresik kurang baik karena dibawah standar rasio industri. Perputaran yang baik disebabkan karena total penjualan PT. Petrokimia Gresik tinggi dan total rata-rata kas yang dihasilkan rendah, namun sebaliknya jika rata-rata kas yang dimiliki tinggi maka perputaran kas menjadi kurang baik. Jika dihitung selama tahun 2014 sampai tahun 2017 PT. Petrokimia Gresik memiliki rata-rata perputaran kas cukup baik karena sudah diatas standar rasio industri yaitu sebesar 10,9 kali.

3. Hasil Perhitungan dan Pembahasan Perputaran Piutang tahun 2014-2017

Tabel 3.10 Hasil Perputaran Piutang

Tahun	Perputaran(Kali)
2014	2,5
2015	3,2
2016	3,8
2017	3,9
Rata-rata	3,4
Rata-rata Industri	15

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah

Dari tabel di atas menggambarkan PT. Petrokimia Gresik memiliki perputaran piutang yang mengalami kenaikan pada tahun 2015 yaitu menjadi 3,2 kali dari tahun sebelumnya 2014 yang hanya sebesar 2,5 kali. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 perputaran piutang stabil yaitu 3,8 kali dan 3,9 kali dalam satu periode. Meskipun ada kenaikan dari tahun 2014 sampai tahun 2017, perputaran piutang PT. Petrokimia Gresik belum di atas standar industri yaitu 15 kali dalam satu periode. Sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran piutang pada PT. Petrokimia Gresik tidak baik. Hal ini bisa disebabkan karena adanya *over investment* dalam piutang serta tingginya cadangan kerugian piutang belum ditagih.

4. Hasil Perhitungan dan Pembahasan Perputaran Persediaan tahun 2014-2017

Tabel 3.11 Hasil Perputaran Persediaan

Tahun	Perputaran (Kali)
2014	5,4
2015	3,2
2016	4,5
2017	3,6
Rata-rata	4
Rata-rata Industri	20

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah

Hasil analisis perhitungan menggambarkan bahwa perputaran persediaan PT. Petrokimia Gresik pada keadaan yang fluktuatif dan masih di bawah standar umum yaitu di bawah 20 kali dalam satu periode. Pada tahun 2014 perputaran persediaan adalah 5,4 kali namun mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 3,2. Tetapi pada tahun 2016 dapat kembali naik, yaitu menjadi 4,6 kali dalam satu periode. Dan tahun 2017 kembali turun lagi menjadi 3,6 kali dalam satu periode. Rata-rata perputaran PT. Petrokimia Gresik selama tahun 2014-2017 yaitu 4 kali.

5. Hasil Perhitungan dan Pembahasan Return On Investment

Tabel 3.14 Hasil Return On Investment

Tahun	Prosentase (%)
2014	7,5
2015	5,3
2016	4,3
2017	1,7
Rata-rata	4,7
Rata-rata Industri	30

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah

Return On Investment pada PT. Petrokimia Gresik menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya atas modal yang di investasikan ke dalam perusahaan. PT. Petrokimia Gresik Tahun 2014 menghasilkan *Return On Investment* sebesar 7,5% artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,075. Tahun 2015 menunjukkan *Return On Investment* sebesar 5,3% artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,053. Tahun 2016 menunjukkan *Return On Investment* sebesar 4,3% artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,043. Tahun 2017 menunjukkan *Return On Investment* sebesar 1,7% artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,017. Jika dihitung rata-rata *Return On Investment* PT. Petrokimia Gresik selama 4 tahun adalah 4,7% dan masih di bawah standar rasio industri.

KESIMPULAN

Perputaran Modal Kerja PT. Petrokima Gresik menunjukkan keadaan yang fluktuatif. Perputaran modal kerja dari tahun 2014 sampai dengan 2017 jika dirata-rata adalah 11,1 kali maka secara rata-rata dapat dikatakan baik.

Perputaran Kas PT. Petrokima Gresik dari tahun 2014-2017 menunjukkan keadaan yang cenderung mengalami penurunan. Meskipun ada penurunan namun perputaran kas PT. Petrokimia Gresik masih baik karena masih di atas rata-rata yaitu 10,9 kali.

Perputaran Piutang PT. Petrokimia Gresik dari tahun 2014 sampai dengan 2017 terus meningkat, namun perputaran ini masih tidak baik karena masih di bawah standar industri yaitu 15 kali dalam satu periode. Sedangkan untuk rata-rata perputaran selama tahun 2014-2017 adalah 3,4 kali.

Perputaran Persediaan PT. Petrokimia Gresik pada keadaan yang fluktuatif dan tidak baik, karena masih di bawah standar umum yaitu di bawah 20 kali dalam satu periode. Sedangkan untuk rata-rata perputaran persediaan selama tahun 2014-2017 adalah 4 kali.

Return On Investment (ROI) dari tahun 2014-2017 dapat dikatakan tidak baik, karena berada di bawah standar industri yaitu 30%. Dan untuk rata-rata *Return On Investment* selama tahun 2014 sampai tahun 2017 adalah 4,7%.

REFERENSI

Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta. Edisi Keempat BPFE

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta. Bandung

Herlambang ,Lourensius Eru. 2016. *Hubungan Perputaran Modal Kerja, Kas, Piutang dan Persediaan Dengan Return On Investment (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013* [Skripsi]. Yogyakarta. (ID): Universitas Santa Dharma

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lukman Syamsyudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Munawir, S.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Keempat Liberty
- Sugiono, 2012.*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Penerbit: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta
- Uma Sekaran. 2006. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: SalembaEmpat
- Wahyudi, Anas. 2016. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Return On Investment (Roi) (Studi Kasus Pada Perusahaan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2010-2014) [Skripsi]*. Yogyakarta. (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wakhid Yuliyanto, 2020. *Analisa Rasio Keuangan Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk Terhadap Rasio Industri Tahun 2014 – 2017*
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2435> Vol. 5 No. 1 (2020) DOI: <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2435>
- Wakhid Yuliyanto, 2019 *Analisis Rasio Dan Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Hm. Sampoerna.tbk. Tahun 2014 – 2016* <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis/article/view/118> Vol 3 No 1 (2019) <https://doi.org/10.37339/e-bis.v3i1.118>
- <https://petrokimia-gresik.com/page/laporan-tahunan>(05 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB)
- [https://media.neliti.com/media/publications/140696-ID-pengaruh manajemen-modal-kerja-terhadap.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/140696-ID-pengaruh-manajemen-modal-kerja-terhadap.pdf) (02 Agustus 2017, Pukul 10.00 WIB)
- <http://eprints.polsri.ac.id/3478/> (2017)